

Analisis Resolusi Konflik Eksplorasi Tambang Emas Di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi	Rafael Purtomo Somaji
Kajian Manajemen Transportasi Pada Daerah Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo)	Noor Salim
Identifikasi Faktor Penyebab dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Jember (Studi Kasus Kemiskinan Di Wilayah Utara Kabupaten Jember)	Andri Purnomo
Analisis Strtategi Fungsi Produksi Pada UKM Daun Agel Handicraft Di Bangkalan	Wenny Istigfarini dan H.Setiyo Budiadi
Pengaruh Ketahanan Sektor Basis Terhadap Inflasi Di Jawa Timur	Sarwedi dan Nugroho
Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Bahari Watu Ulo Sebagai Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Community Based Tourism	Kusuma Wulandari
Pengaruh Etika Confucius, Kewirausahaan, Kemampuan Usaha Customer Satisfaction Dan Perceived Image Terhadap Kinerja Usaha	R. Andi Sularso
Alternatif Penentuan Kecamatan Pusat Pertumbuhan Di Sub Satuan Wilayah Pembangunan Di Kabupaten Sidoarjo	Dhiah Fitriyati dan Sasongko
Pembentukan Portfolio Optimal Reksadana Saham Blue Chip (LQ 45) Dengan Pendekatan Goal Programing Pada Kondisi Pasar Saham Berbeda	Kamarul Imam
Analisis Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Jember	Nanik Istiyani
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Unit Penjualan Motor Di Kecamatan Rogojampi Kabuapten Banyuwangi	Moch. Syaharudin
Analisis Tingkat Kemandirian Daerah Kabupaten Jember Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah	Fivien Muslihatinningsih



Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jember

ISSN 2089-1482

Volume 3 Nomor 1, April 2013

Ketua Redaksi/Pedanggung Jawab

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc

Sekretaris

Drs. H. Sonny Sumarsono, MM

Editor Ahli

Dr. Siti Komariyah, SE, M.Si

Dr. Zainuri, SE, MSi

Dr. Sumani, SE. Msi

Drs. Hendrawan Santoso P, SE, MSi, Ak

Alamat Redaksi Sekretariat/Redaksi:

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Jl Kalimantan Kampus No.37 Tegalboto Jember 68121

Telp. (0331) 337990- Fax (0331) 332150

E-mail : iseijember@yahoo.com

Jurnal Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Jember (ISEI-Jember) diterbitkan oleh Alumni Fakultas Ekonomi yang berdomisili di Kabupaten Jember dan sekitarnya, sebagai media profesi ilmiah, penyebaran informasi dan forum pembahasan masalah-masalah Pembangunan Ekonomi.

Terbit 2 (dua) kali setahun setiap bulan Oktober dan April. Penyunting ISEI Jember menerima tulisan yang belum pernah dimuat media lain berupa hasil penelitian, ulasan atas suatu permasalahan Ekonomi atau gagasan orisinal dengan substansi pokok terkait dengan upaya untuk memajukan pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR ISI

Analisis Resolusi Konflik Eksplorasi Tambang Emas Di Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi <i>Rafael Purtomo Somaji</i>	1 - 20
Kajian Manajemen Transportasi Pada Daerah Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus Di Pelabuhan Perikanan Pantai Kota Probolinggo) <i>Noor Salim</i>	21 - 40
Identifikasi Faktor Penyebab Dan Upaya Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Jember (Studi Kasus Kemiskinan Di Wilayah Utara Kabupaten Jember) <i>Andri Purnomo</i>	41 - 52
Analisis Strrtategi Fungsi Produksi Pada Ukm Daun Agel Handicraft Di Bangkalan <i>Wenny Istigfarini Dan Setiyo Budiadi</i>	53 - 69
Pengaruh Ketahanan Sektor Basis Terhadap Inflasi Di Jawa Timur <i>Sarwedi dan Nugroho</i>	70 - 86
Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Bahari Watu Ulo Sebagai Model Pengembangan Ekowisata Berbasis Community Based Tourism <i>Kusuma Wulandari</i>	87 - 100
Pengaruh Etika Confucius, Kewirausahaan, Kemampuan Usaha Customer Satisfaction Dan Perceived Image Terhadap Kinerja Usaha <i>R. Andi Sularso</i>	101 - 109
Alternatif Penentuan Kecamatan Pusat Pertumbuhan Di Sub Satuan Wilayah Pembangunan Iii Kabupaten Sidoarjo <i>Dhiah Fitrayati dan Sasongko</i>	111 - 126
Pembentukan Portfolio Optimal Reksadana Saham Blue Chip (Lq45) Dengan Pendekatan Goal Programing Pada Kondisi Pasar Saham Berbeda <i>Kamarul Imam, I Ktut Mawi Dwipayana dan Priyo Hutomo</i>	127 - 144
Penataan Pedagang Kaki Lima Di Kota Jember <i>Nanik Istiyani</i>	145 - 158
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Unit Penjualan Motor Di Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi <i>Moch. Syaharuddin</i>	159 - 176
Analisis Tingkat Kemandirian Daerah Kabupaten Jember Sebelum Dan Sesudah Otonomi Daerah <i>Fivien Muslihatinningsih</i>	177 - 190

ANALISIS TINGKAT KEMANDIRIAN DAERAH KABUPATEN JEMBER SEBELUM DAN SESUDAH OTONOMI DAERAH

*(REGIONAL ANALYSIS OF INDEPENDENCE JEMBER DISTRICT BEFORE AND AFTER
REGIONAL AUTONOMY)*

Fivien Muslihatinningsih

Staf Pengajar Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember
Jl. Kalimantan No. 37 Jember Telp.0331-337990/ HP.085736172747

Abstract

The purpose of this study was to assess the level of independence of the region in the implementation of regional autonomy in Jember after active enacted in 2001. The method of analysis used is the comparative analysis that compares the respective economic indicators that support after the implementation of regional autonomy with prior to the implementation of regional autonomy. In this study, which examined economic indicators such as level of independence of the visible area of Routine Capabilities Index (IKR) and Tax Effort. Furthermore, to determine the performance of the economy significantly different (significan) or not significantly different (non significan), used statistical test is the t-test. With the criteria testing $\alpha = 5\%$, the ratio of the probability of significant if > 0.05 (H_0 is rejected), if < 0.05 (H_1 accepted). Based on the analysis, for the level of independence of the visible area of Routine Capabilities Index (IKR) showed a decline after regional autonomy, while the Tax Effort showed increased after decentralization. For economic performance and the level of independence of the Regional Tax Effort showed an increase after the implementation of regional autonomy than before the implementation of regional autonomy (H_0 rejected H_1 accepted)

Keywords: *Autonomy, Independence Regional Level, Ability Index Routine and Tax Effort*

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah beserta masyarakat bersama untuk mengelola dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada dimana kelanjutannya terciptanya integritas antara pemerintah daerah dengan swasta untuk membuka lapangan kerja baru sehingga pada akhirnya pertumbuhan ekonomi daerah dapat tercapai. Ciri pembangunan suatu daerah atau wilayah ditunjukkan oleh sumbangan masing-masing sektor ekonomi secara utuh.

Menurut Undang-undang No.22 tahun 1999 tentang pemerintah daerah, otonomi daerah adalah kewenangan yang diberikan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat sesuai peraturan yang berlaku dalam wujud otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggungjawab